



Aku dan Gelangku

Katnissena Anandya



Tara Salvia

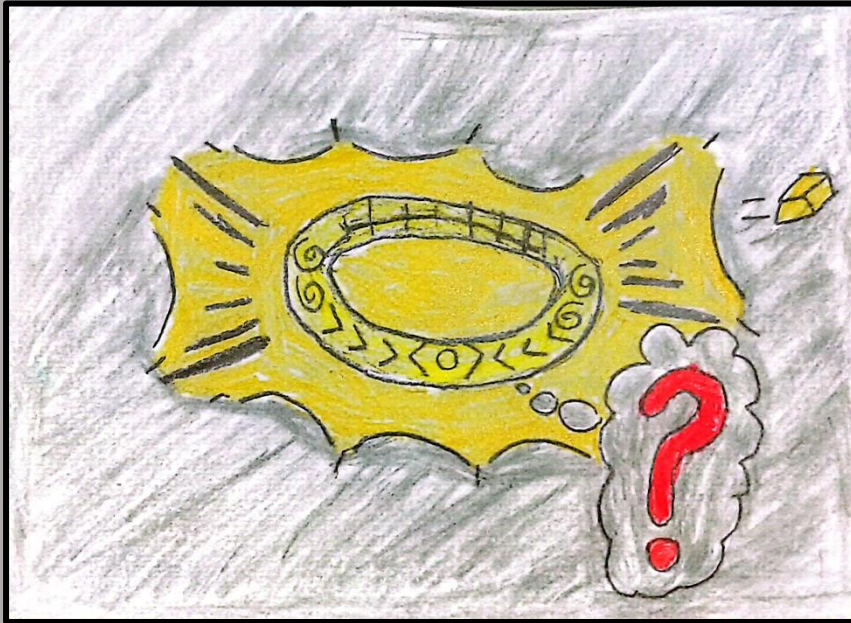
Centre of Excellence



Saat lebaran tahun 2014, aku dan keluargaku pergi ke rumah eyang. Disana, aku mendapatkan THR dari beberapa keluargaku. Aku mendapatkan THR yang lumayan banyak dari keluarga bunda dan ayah. Saat itu, umurku masih 14 bulan dan eyang masih sehat. Aku menyukai masakan eyang. Makanan yang eyang masak terasa enak sekali. Eyang sering membuatkanku kue kering seperti, putri salju.

Suasana lebaran di rumah eyang sangat ramai. Saat lebaran, eyang memberikanku

gelang emas yang sangat cantik. Gelangnya berwarna emas dengan motif bulat-bulat dan kotak-kotak. Gelangnya terbuat dari emas murni. Gelang tersebut ditaruh di kotak berwarna pink yang berisi kapas lembut. Aku menyukai gelang tersebut karena gelangnya nyaman dipakai dan aku suka motif yang ada di pinggiran gelangnya.



Gelangku sangat istimewa, karena itu benda peninggalan eyangku. Saat aku berumur 8 tahun, gelang pemberian eyang hilang. Aku bertanya pada mbak Mia.

“Mbak, gelangku dimana ya?” tanyaku pada mbak Mia. Ternyata, mbak Mia tidak tahu. Aku mencarinya sampai ke mana-mana. Tetapi, tidak ketemu. Aku sangat sedih dan saat itu aku sudah menyerah.

Lalu, aku berkata "Oiyah!". Karena, aku teringat ada satu tempat yang belum aku cari yaitu laci barang di kamar ayah dan bunda. Aku membuka laci barangnya dan menemukannya.

"Hore!" teriakku sekencang-kencangnya karena, gelangya ketemu.



Akhirnya setelah kejadian itu, aku mulai merawat gelangya dengan baik. Seperti, menaruhnya di kotak barang agar tak mudah hilang atau memeriksa keadaan gelang itu secara berkala.

Eyangku sudah meninggal karena, sakit. Gelang tersebut satu-satunya peninggalan eyang. Jadi, aku akan berusaha untuk merawatnya walaupun aku tidak pernah memakai gelangya lagi karena, sudah kekecilan di tanganku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.